

ABSTRAK

PENGARUH PERIODE SIMPAN DALAM SUHU RENDAH PADA VIGOR BENIH EMPAT GENOTIPE SORGUM [*Sorghum bicolor* (L.) Moench]

Oleh

FEBRI ARIANTO

Sorgum merupakan tanaman serealia yang penting di dunia setelah gandum, padi jagung dan barley. Sorgum banyak dimanfaatkan sebagai bahan pangan, pakan, maupun bahan baku industri. Pengembangan sorgum membutuhkan benih yang bermutu dan dapat disimpan dalam periode waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh genotipe dan periode simpan pada vigor benih sorgum. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman, Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang berlangsung dari bulan Juni hingga Oktober 2016. Penelitian ini menggunakan perlakuan dua faktor (4x3) yang disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) dengan 3 kelompok sebagai ulangan. Faktor pertama adalah empat genotipe sorgum (G), yaitu Mandau (g1), GH-10 (g2), GH-11 (g3), dan GH-12 (g4). Faktor kedua adalah periode simpan (P), periode simpan 0 bulan (p1), periode simpan 10 bulan (p2), dan periode simpan 12 bulan (p3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa genotipe

Mandau dapat disimpan hingga 12 bulan tanpa mengalami penurunan vigor sedangkan genotipe GH-10, GH-11, dan GH-12 hanya dapat disimpan hingga 10 bulan tanpa penurunan vigor.

Kata kunci : Benih sorgum, genotipe, periode simpan, vigor